

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan tingkat kepadatan terhadap penduduk yang cukup tinggi, dari hal tersebut akan berpengaruh terhadap gerak lingkungan termasuk pada kemacetan di jalan raya (Eko Yusmawan Widodo, Hetyorini and I Wayan Andhika Widiantera, 2021). Dengan hal tersebut seringkali kemacetan terjadi, yang menjadi dampak pada kemacetan tersebut yaitu kenaikan dalam pertumbuhan penduduk, dari masalah tersebut salah satunya yang menjadi alternatif yaitu dengan pembangunan jalan tol sebagai sarana dan prasarana untuk mengurangi kemacetan.

Dengan dibangun nya jalan Tol Pemalang – Batang ini diharapkan dapat mengurangi tingkat kemacetan yang terjadi di jalur pantura. Sarana dalam transportasi merupakan alat untuk digunakan sebagai memindahkan barang dan orang yang digerakkan oleh tenaga manusia, hewan, atau mesin, salah satu tenaga mesin dalam transportasi jalan yaitu bus, truk atau mobil, memiliki tujuan untuk membantu perpindahan arus manusia dan barang ke berbagai wilayah (ELFIANSYAH, 2017). Namun dengan adanya jalan tol, jika tanpa tempat istirahat atau rest area, pengendara akan mengalami kelelahan, maka dari itu diperlukan nya rest area untuk menghindari terjadinya kecelakaan di jalan tol, dengan perlunya menyediakan lokasi rest area dengan mempertimbangan dalam tingkat keamanan dan kenyamanan pengguna jalan tol.

Rest area sudah pasti harus memiliki fasilitas yang lengkap dan nyaman agar dapat memenuhi kebutuhan atau keinginan pengguna jalan tol dengan rasa aman dan nyaman yang dirasakan. Rest area merupakan kebutuhan bagi pengguna jalan tol, oleh karena itu harus memiliki fasilitas yang lengkap dan nyaman, dengan memenuhi standar pelayanan minimal berdasarkan PM PUPR yaitu untuk fasilitas dalam mengelola rest area. Disamping fasilitas, aspek transportasi seperti akses keluar masuk tempat istirahat yang mudah, kapasitas parkir yang mencukupi jumlah

pengunjung yang datang, petunjuk arah, batas marka dan kondisi jalan yang layak.

Dengan seiring meningkatnya jumlah kendaraan yang melintas pada jalur ini, maka kebutuhan akan rest area yang nyaman, aman serta bersih dan memiliki fasilitas yang lengkap semakin tinggi. Kepuasan pengunjung terhadap rest area sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ketersediaan fasilitas, kebersihan, kenyamanan, keamanan dan layanan yang diberikan, oleh karena itu pentingnya untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengunjung guna mengetahui kelebihan serta kekurangan dari aspek yang perlu diperbaiki.

I.2 Ruang Lingkup

Materi kegiatan pada magang ini adalah melaksanakan evaluasi terhadap fasilitas dan pelayanan pada rest area KM 319 B dan memberikan rekomendasi terkait hal tersebut di dalam ruang lingkup kinerja keselamatan transportasi jalan yang dimaksud dalam kegiatan magang di PT.Pemalang Batang Tol Road diantaranya yaitu:

- 1) Data yang digunakan untuk penyusunan laporan magang individu ini adalah data pengguna jalan tol yang beristirahat pada rest area 319 B dan data fasilitas pada rest area KM 319 B.
- 2) Metode yang digunakan dalam pengumpulan data bersumber dari data sekunder yang sudah ada dan data primer hasil dari survei selama magang.
- 3) Lokasi berada di rest area KM 319 B jalan tol Pemalang-Batang

I.3 Tujuan

- 1) Mengetahui kepuasan pelayanan dan fasilitas terhadap pengguna jalan tol terhadap rest area km 319 B
- 2) Memberikan rekomendasi terhadap fasilitas dengan memperbaiki atau memberikan rekomendasi desain baru.

I.4 Manfaat

a. Bagi pengelola tol

Memberikan masukan untuk perbaikan terhadap fasilitas dan pelayanan pada Rest Area Rosin

b. Bagi Pengguna Jalan

Menyediakan informasi terkait fasilitas yang ada pada rest area rosin, untuk mempermudah pengguna jalan saat berada dikawasan Rest Area Rosin

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai kepuasan pada pengguna jalan yang berada di kawasan Rest Area Rosin

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan magang

Magang dilaksanakan di PT.Pemalang Batang Tol Road yang sesuai dengan kompetensi lulusan Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transpotrasi Jalan. Kegiatan Magang dilaksanakan pada :

Tanggal : 12 Agustus 2024 - 12 Februari 2025

Waktu : 08.00 – 17.00 WIB

Lokasi : PT.Pemalang Batang Tol Road

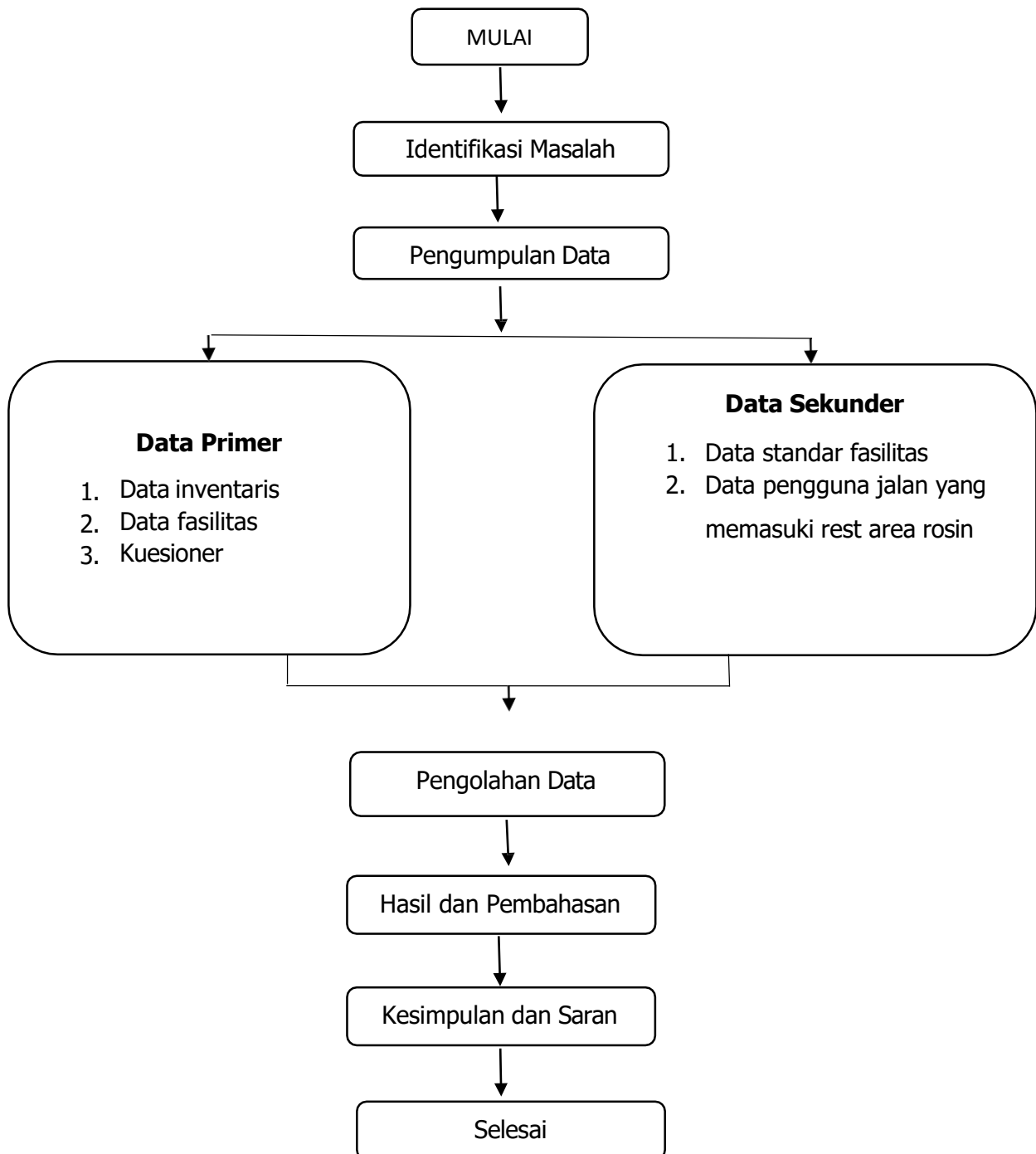
Pelaksanaan Magang disesuaikan dengan kalender akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dan telah memenuhi persyaratan dalam peraturan akademik, Adapun jadwal pelaksanaan magang sebagai berikut:

Tabel 1.1 Timeline selama magang 1

KEGIATAN	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Pelaksanaan Magang							
Pengenalan Lokasi Kerja							
Asistensi							
Survey							
Pengambilan Data							
Penyusunan Laporan							
Kunjungan Dosen Ke-1							
Kunjungan Dosen Ke-2							
Kunjungan Dosen Ke-3							
Monitoring dan Evaluasi							

I.6 Metode Kegiatan

I.6.1 Bagan Alir



Gambar I.1 Bagan Alir

I.6.2 Pengumpulan dan Analisis Data

Menjelaskan metode pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam mengevaluasi Rest Area Rosin.

1. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui hasil survei lapangan. Pada Rest Area Rosin dengan pengambilan data primer melalui beberapa metode diantaranya :

- 1) Data inventarisasi
- 2) Data perlengkapan jalan di rest area rosin
- 3) kuesioner

b. Data Sekunder

- 1) Data pengguna jalan yang memasuki rest area rosin
- 2) Data lalu lintas area rest area
- 3) Data pengguna jalan yang memasuki rest area rosin

c. Populasi dan Sampel

Populasi tersebut merupakan keseluruhan objek yang diteliti, terdiri dari sejumlah individu, dalam populasi yang digunakan yaitu pengguna jalan tol yang beristirahat pada rest area rosin.



Gambar I.2 Data Jumlah Kendaraan memasuki rest area

Sampel yang dibutuhkan dalam proses penyebaran kuesioner menggunakan rumus perhitungan stratified sampling, dalam hal ini disebabkan karena masing masing populasi sebagai subjek terhadap penelitian kurang lebih sama dalam sifat yang akan diukur.

Keterangan :

n_h = Sampel pada strata h

N_h = populasi pada strata h

N = Populasi Keseluruhan

n = sampel keseluruhan

$$n_h = \frac{N_h}{N} \times n \quad (1)$$

Dengan hasil dari metode tersebut yaitu menentukan populasi dan proporsi strata dengan total populasi

- Mobil besar = 45,665
- Mobil kecil = 9,259
- Total = 54,665

$$\text{Proporsi mobil besar} = \frac{45,665}{54,915} = 0,8318 \quad (2)$$

$$\text{Proporsi mobil kecil} = \frac{92,50}{54,915} = 0,1682 \quad (3)$$

Menentukan jumlah sampel setiap strata :

$$\text{mobil besar} = 0,8318 \times 55 = 46 \quad (4)$$

$$\text{mobil kecil} = 0,1682 \times 55 = 9 \quad (5)$$

Sehingga mendapatkan hasil sampel responden yaitu

- Mobil besar = **46** responden
- Mobil kecil = **9** responden

2. Analisis Data

a. Metode kuesioner

Survei ini dilaksanakan dengan cara pengisian kuesioner terhadap pengguna jalan di rest area rosin, untuk melihat kepuasan terhadap pengguna jalan pada kondisi rest area rosin saat ini.

b. Skala likert

Pada pengisian kuesioner tersebut akan menggunakan skala likert untuk penilaian disetiap indikator, dengan rentang skala 1-4, dalam menentukan nilai indeks pada indikator pertanyaan dengan kategori yang dapat ditemukan berdasarkan indikator memiliki rentang skala sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skala} = (4-1) : 4 = 0,75$$

Dengan berdasarkan perhitungan yang dilakukan untuk setiap kategori jawaban memiliki rentang skala yang didapat yaitu 0,75. Dalam nilai tersebut akan digunakan nantinya sebagai dasar untuk menginterpretasikan dalam penilaian rata-rata pada setiap indikator, dengan tabel nilai indeks sebagai berikut :

Tabel 1.2 Nilai Indeks Skala Likert

Nilai Indeks	Kategori Penilaian
1,00 – 1,75	Sangat tidak puas
1,76 – 2,50	Tidak puas
2,51 – 3,25	Puas
3,26 – 4,00	Sangat puas

Dalam nilai indeks tersebut terdapat perhitungan dalam rata-rata sebagai acuan, dengan metode ini dapat mempermudah menyusun terhadap deskripsi dan mempermudah dalam menginterpretasikan.

c. Penilaian interpretasi berdasarkan indikator pertanyaan

Perhitungan dengan menggunakan nilai indeks yaitu dengan menghitung rata-rata dan kategori tersebut sebagai acuan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata - rata skor} = \frac{\text{jawaban seluruh responden}}{\text{jumlah responden}}$$

Setelah mendapatkan hasil dari rata rata skor likert terdapat kategori dari hasil yang dapat dilihat pada tabel diatas, untuk menafsirkan pada hasil disetiap indikator pertanyaan dengan menggunakan rentang indeks interpretasi berdasarkan indikator sebagai berikut :

Tabel I.3 Indeks Interpretasi

Rentang indeks interpretasi berdasarkan indikator pertanyaan %	Interpretasi
0 – 50%	Sangat tidak puas
51 – 65%	Tidak puas
66 – 80%	Puas
81 – 100%	Sangat puas

Dengan nilai indeks interpretasi tersebut menunjukkan kategori sesuai dengan rentang pada indeks tersebut, dengan perhitungan pertama disubstasikan dalam nilai indeks interpretasi, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{nilai indeks} = \frac{(\text{skor total})}{(\text{skor max})} \times 100\%$$

Setelah melakukan penilaian pada nilai indeks, maka terdapat penilaian nilai rata-rata pada setiap aspek, dimana pada aspek 1 akan memiliki beberapa indikator pertanyaan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{rata - rata aspek} = \frac{\text{total nilai}}{\text{jumlah indikator}}$$

Setelah menganalisis hasil dari penilaian indeks interpretasi dan indeks rata-rata likert akan memiliki hasil berupa nilai persen, dengan hasil yang akan di tindak lanjut pada tabel berikut :

Tabel I.4 Hasil Tindak Lanjut

Nilai Hasil %	Tindak Lanjut
0 – 65 %	Perlu tindakan segera
66 – 80 %	Ditingkatkan lebih lanjut
81 – 100 %	Dipertahankan dan Dikembangkan